

## BAB 6 PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang “Gambaran Penggunaan Obat pada Penatalaksanaan Pasien Ulkus Peptikum di Departemen Ilmu Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahunn 2023”, didapatkan kesimpulan:

1. Karakteristik pasien ulkus peptikum yaitu paling banyak berasal dari kelompok usia  $\geq 60$  tahun, jenis kelamin laki-laki, dan faktor risiko berupa usia lanjut. Komorbid terbanyak adalah hipertensi, komplikasi tersering perdarahan, dan jenis rawatan terbanyak yaitu rawat inap.
2. Golongan obat ulkus peptikum yang paling banyak digunakan adalah PPI
3. Pola penggunaan obat ulkus peptikum paling sering dilakukan dalam kombinasi dua obat, yaitu PPI bersama sukralfat.
4. Obat tambahan yang paling banyak digunakan oleh pasien ulkus peptikum dalam penelitian ini adalah golongan obat hematologi yaitu asam traneksamat dan terapi cairan berupa *normal saline*, NaCl 0,9%.
5. Obat ulkus peptikum paling sering diberikan dalam bentuk sediaan kapsul.
6. Ketepatan dosis obat ulkus peptikum pada penelitian ini mencapai 95%.
7. Lama pemberian obat paling sering selama  $\leq 1$  minggu.
8. Pemberian obat paling banyak dilakukan secara oral.

### 6.2 Saran

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih spesifik mengenai efektivitas terapi ulkus peptikum, seperti hubungan jenis obat yang dipilih dengan kejadian perdarahan ulang.
2. Peneliti selanjutnya dapat menerapkan metode pengumpulan data primer, seperti mewawancarai pasien terkait kepatuhan penggunaan obat.
3. Catatan penggunaan obat di rekam medis RSUP DR. M. Djamil dapat dilakukan dengan lebih terperinci dan konsisten sehingga mempermudah penelitian selanjutnya.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data awal dalam pertimbangan untuk mengevaluasi kebijakan penggunaan obat pada terapi

ulkus peptikum kedepannya, sehingga dapat mengoptimalkan standar terapi, menyesuaikan dengan pedoman klinis terkini, dan meningkatkan kepatuhan penggunaan obat oleh pasien. Informasi terkait kuantitas pemberian obat diharapkan juga dapat menjadi pertimbangan untuk memastikan ketersediaan obat di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

